

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian yaitu tempat dilakukannya kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat usaha yang telah dijalani oleh alumni Pendidikan Tata Busana. Alasan penulis memilih lokasi penelitian karena belum adanya penelitian mengenai penerapan hasil belajar kewirausahaan pada pengelolaan usaha busana oleh alumni pendidikan tata busana.

##### **2. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas atau ciri-ciri yang telah ditetapkan. Setiap penelitian pasti memerlukan sumber atau data-data yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat menjawab masalah dari penelitian tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010 yang berjumlah 97 orang.

##### **3. Sampel**

Penggunaan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel *purposive*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (2004, hlm.101) sampel *purposive* adalah “Sampel yang ditarik dengan sengaja (non random) karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel itu”. Jumlah sampel penelitian yang diambil adalah 25 orang alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana yang telah memiliki usaha di bidang busana dan telah memiliki pelanggan tetap dalam usaha yang dijalankannya.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian dapat digolongkan kedalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan hasil/alasan yang diperoleh, bidang yang diteliti, tempat penelitian, teknik yang digunakan, keilmiahannya, dan spesialisasi bidang

garapan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei berupa pengumpulan data angket.

Metode penelitian survei menurut Fraenkel & wallen (dalam Nurul Zuriah 2006, hlm. 47) merupakan “Metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan aspek dari populasi”. Karakteristik dari penelitian ini yaitu :

1. Data yang disurvei dapat dikumpulkan dari sejumlah populasi, atau dapat pula dari sebagian populasi.
2. Data yang sifatnya nyata
3. Hasil survei dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yang sifatnya terbatas karena data yang dikumpulkan dibatasi oleh waktu, dan saat data itu dikumpulkan.
4. Biasanya untuk memecahkan masalah yang sifatnya incidental
5. Cenderung mengandalkan data yang kuantitatif.
6. Mengandalkan teknik pengumpulan data yang berupa kuisisioner atau wawancara berstruktur.

### **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat ungkapan-ungkapan penting yang berkaitan dengan judul dan perlu dijelaskan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap ungkapan-ungkapan yang dimaksud. Berikut ini akan dikemukakan definisi operasional dari masing-masing ungkapan tersebut:

#### 1. Penerapan hasil belajar kewirausahaan

##### a. Penerapan

Penerapan menurut B. Uno (2010, hlm.78) adalah “Kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau konkret”.

##### a. Hasil belajar

Nana Sudjana (2001, hlm. 3) menjelaskan “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

## b. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan tata busana, mata kuliah ini diberikan pada semester padat dan disajikan dalam bentuk teori. Adapun ruang lingkup mata kuliah kewirausahaan meliputi :

Pengertian-pengertian wirausaha, perkembangan wirausaha di negara asing dan di Indonesia, konsepsi wirausaha/kewirausahaan, karakteristik, jiwa, semangat, watak, pribadi wirausaha, kualitas dan kelebihan wirausaha, tipe pengejar sukses wirausaha, tangga kesibukan wirausaha, hasrat berprestasi wirausaha, etos kerja wirausaha, faktor-faktor yang merugikan wirausaha. (Silabus Perkuliahan Kewirausahaan : 2012)

Pengertian penerapan hasil belajar kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi perkuliahan kewirausahaan yang diterima alumni Prodi pendidikan tata busana berupa perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Pengelolaan Usaha Busana oleh Alumni Pendidikan Tata Busana

### a. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan proses atau perbuatan

### b. Usaha Busana

Usaha busana merupakan salah satu jenis usaha di bidang busana.

### c. Alumni

Alumni merupakan orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi

### d. Pendidikan Tata Busana

Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang berada dalam naungan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang ada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Pengertian pengelolaan usaha busana oleh alumni pendidikan tata busana yaitu proses atau perbuatan yang dilakukan oleh alumni pendidikan tata busana dalam mengelola usaha busana.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisioner guna memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar kewirausahaan pada pengelolaan usaha bidang busana oleh mahasiswa alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI

## E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik yaitu meliputi : pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, menyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrumen kepada responden.

| Perumusan Masalah   | Tujuan Penelitian   | Aspek yang dinilai  | Indikator  |
|---|---|---|--|
| Bagaimana penerapan hasil belajar kewirausahaan pada pengelolaan usaha di bidang busana oleh mahasiswa alumni program studi pendidikan tata busana jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan Universitas pendidikan Indonesia? | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai :<br>1. Jenis usaha busana yang dijalani oleh alumni pendidikan tata busana |   | <b>1. Identitas Responden</b><br>a. Angkatan tahun<br>b. Jenis usaha busana yang dijalankan<br>c. Tujuan berwirausaha busana   |
|   | 2. Gambaran Penerapan hasil belajar kewirausahaan ditinjau dari materi karakteristik kewirausahaan pada pengelolaan usaha busana              | Penerapan hasil belajar kewirausahaan pada pengelolaan usaha busana oleh alumni pendidikan tata busana ditinjau dari :<br>1. Materi Karakteristik kewirausahaan | 1. <i>Desire for responsibility</i> (keinginan untuk bertanggung jawab)<br>2. <i>Preference for moderate risk</i> (pilihan untuk mengambil resiko)<br>3. <i>Confidence</i> (keyakinan)<br>4. <i>Desire for immediate feedback</i> (keinginan untuk umpan balik)<br>5. <i>High level of energy</i> (tingkat semangat tinggi)<br>6. <i>Future orientation</i> (orientasi masa depan)<br>7. <i>Skill at organizing</i> (kemampuan dalam pengorganisasian)<br>8. <i>Value achievement over money</i> (menilai prestasi dari pada uang) |
|   | 3. Gambaran Penerapan hasil belajar kewirausahaan ditinjau dari materi ciri-ciri wirausahawan pada pengelolaan                                | 4. Materi ciri-ciri wirausahawan  | 1. Kepemimpinan<br>2. Keorisinilan<br>3. Kreativitas<br>4. Jujur dan tekun   |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  | usaha busana   |   |  |
|  | 5. Gambaran Penerapan hasil belajar kewirausahaan ditinjau dari materi sifat wirausahawan pada pengelolaan usaha busana                        | 6. Materi sifat wirausahawan                        | 1. Sifat wirausahawan<br>2. Sifat wirausahawan dalam meraih sukses   |
|  | 5. Gambaran Penerapan hasil belajar kewirausahaan ditinjau dari materi sifat wirausahawan pada pengelolaan usaha busana                        | 6. Materi sikap wirausahawan                        | 1. Disiplin<br>2. Komitmen tinggi<br>3. Jujur<br>4. Kreatif<br>5. Inovatif<br>6. Realistis   |
|  | 6. Gambaran Penerapan hasil belajar kewirausahaan ditinjau dari materi factor-faktor yang merugikan wirausahawan pada pengelolaan usaha busana | 5. Materi faktor-faktor yang merugikan wirausahawan | 1. Tidak kompeten dalam manajerial<br>2. Kurang dapat mengendalikan keuangan<br>3. Gagal dalam perencanaan usaha<br>4. Lokasi yang kurang memadai<br>5. Kurangnya pengawasan peralatan |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu proses pencatatan peristiwa atau karakteristik dari seluruh elemen populasi dari penelitian. Dalam memproses suatu data penelitian ada beberapa langkah yang harus ditempuh untuk memperoleh hasil yang diinginkan berdasarkan pola-pola dan aturan-aturan yang diinginkan. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menentukan teknik pengumpulan data, membuat pertanyaan dan selanjutnya mengumpulkan data kembali untuk diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket.

Kuisisioner atau angket menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013, hlm. 17) adalah “Sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diperlukan”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan hasil belajar kewirausahaan pada pengelolaan usaha bidang busana setelah mengikuti perkuliahan kewirausahaan.

## **G. Analisis Data**

Analisis data menurut Lexy J Moleong (Misbahudin dan Iqbal Hasan 2013:, hlm.33) merupakan “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan presentase jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini yaitu :

### **1. Membuat Instrumen**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan masalah dalam penelitian agar jawaban yang didapat dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen**

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

### **3. Mengecek Data**

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi oleh responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

### **4. Tabulasi Data**

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam menentukan jawaban. Pertama responden hanya menjawab satu alternatif jawaban. Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu alternatif jawaban sehingga jawaban dari kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

### **5. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung presentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar

kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel presentasi (percentage table) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu rumus statistika sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2008, hlm. 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

$f$  = Frekuensi yang Sedang Dicari Presentasinya

$n$  = Jumlah Frekuensi / Banyaknya Individu

100% = Bilangan Genap

## 6. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan berdasarkan :

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian Besar

51% - 75% = Lebih dari Setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari Setengahnya

1% - 25% = Sebagian Kecil

0% = Tidak Seorangpun

## H. Prosedur dan Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi
- b. Pemilihan masalah atau mengidentifikasi masalah dalam penelitian

- c. Perumusan judul penelitian
- d. Merumuskan masalah
- e. Mempelajari literature-literatur yang dijadikan acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- f. Pembuatan *outline* penelitian
- g. Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Langkah dalam tahap pelaksanaan ini yaitu memberikan instrumen penelitian untuk mengetahui pendapat alumni pendidikan tata busana mengenai hasil belajar kewirausahaan pada pengelolaan usaha busana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan jumlah responden
- b. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian
- c. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- d. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- e. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- f. Penyusunan Kesimpulan Penelitian

## **3. Tahap Akhir**

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam tahap akhir ini yaitu :

- a. Menyusun laporan penelitian berupa skripsi
- b. Skripsi yang sudah disetujui dijadikan bahan ujian skripsi